

**ANALISIS *FRAMING* MEDIA TERHADAP BERITA TIM PANITIA
SELEKSI CALON PEMIMPIN KPK PADA SURAT KABAR SUARA
MERDEKA DAN JAWA POS EDISI MEI-JUNI 2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika

Oleh:

AJENG RAMDHANI DYAH AYU KUNCORO

L 100 100 074

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PADA SURAT KABAR SUARA MERDEKA DAN JAWA POS
(Analisi Framing Media Terhadap Berita Tim Panitia Seleksi Calon Pemimpin KPK Pada
Surat Kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos Edisi Mei-juni 2015)


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Ajeng Ramdhani Dyah Ayu Kuncoro
L100 100 074

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Budi Santoso, M.Si
NIK. 1276

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Framing Media Terhadap Berita Tim Panitia Seleksi Calon Pemimpin KPK
Pada Surat Kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos Edisi Mei-juni 2015**

OLEH

AJENG RAMDHANI DYAH AYU KUNCORO

L 100 1000 74

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Komunikasi & Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 21 Desember 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Budi Santoso, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sidiq Setyawan, M.I.Kom
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Sutarso, SE, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Nurghayana, ST., M.Sc., Ph.D

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Desember 2017

Penulis



AJENG RAMDHANI D.A.K

L100100074

ANALISIS FRAMING MEDIA TERHADAP BERITA TIM PANITIA SELEKSI CALON PEMIMPIN KPK PADA SURAT KABAR SUARA MERDEKA DAN JAWA POS EDISI MEI-JUNI 2015

Abstrak

Tim panitia seleksi calon pemimpin KPK sampai saat ini telah menarik perhatian media. Sehingga media ingin memberikan suatu informasi terutama terpilihnya sembilan perempuan yang dipilih langsung oleh Presiden Joko Widodo untuk menyeleksi calon pemimpin KPK dan latar belakang pendaftar calon pemimpin KPK. Tulisan ini akan membahas tentang bagaimana sikap media massa (Suara Merdeka dan Jawa Pos) mengapresiasi terkait pemberitaan tim panitia seleksi calon pemimpin KPK yang dikonstruksi melalui pembingkai, dalam mengacu pada teori konstruksi realitas, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis framing yang diperkenalkan oleh Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicky. Hasilnya menunjukkan bahwa surat kabar Suara Merdeka memandang bahwa informasi tentang panitia seleksi calon pemimpin KPK penting untuk diketahui khalayak dan khalayak berhak mengetahui tentang informasi calon pemimpin KPK. Jawa Pos justru memandang sebaliknya, dimana Jawa Pos hanya ingin memberikan sedikit informasi tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK saja tidak beserta latar belakang siapa saja yang mendaftar sebagai calon pemimpin KPK.

Kata-kata Kunci: Konstruksi, berita, framing, Media Massa

Abstract

Selection committee team until now has attracted the attention of the media. So the media want to provide an information, especially the election of nine women directly elected by President Joko Widodo to select candidate leaders KPK. This paper will discuss about how the attitude of mass media (Suara Merdeka and Jawa Pos) appreciate related to the reporting of the selection committee team of KPK leaders candidates who are constructed by *framing*, in reference to the theory of reality construction, this research is done by doing *framing* analysis introduced by Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki. The results show that Suara Merdeka newspaper views that information about the selection committee of KPK candidate leaders is important to be known to the public and the audience is entitled to know about the information of KPK candidates. Jawa Pos just look at the opposite, where Jawa Pos just want to give a little information about the team selection committee prospective KPK just not with the background of anyone who signed up as a candidate leader KPK.

Key Words: Construction, News, *Framing*, Mass Media

1. PENDAHULUAN

Komisi Pemberantasan Korupsi akhirnya memiliki suatu tim panitia seleksi calon pemimpin KPK. Berbeda dengan sebelum-sebelumnya kali ini Tim Pansel KPK 2015 dipilih secara langsung oleh Presiden Joko Widodo. Setelah melewati perdebatan, akhirnya Presiden Joko Widodo memberi keputusan mengenai pembentukan panitia seleksi calon pemimpin KPK. Tim panitia seleksi (pansel) calon pemimpin KPK secara langsung diumumkan oleh Presiden Jokowi.

Yang lebih menarik perhatian masyarakat adalah lebih pada pilihan nama panitia seleksi yang diisi oleh tokoh perempuan. Hampir semua tidak menduga bahwa Jokowi memilih pilihan yang tidak seperti yang sudah-sudah seperti komposisi yang biasanya diisi oleh laki-laki. Semua ini merujuk prokontra dengan nama-nama yang muncul sebelum pengumuman ini. Ini salah satu pilihan dimana merupakan salah satu jalan keluar dari perebutan dari banyak kepentingan.

Berbeda dengan pansel sebelumnya, kali ini Jokowi memilih mereka yang benar-benar memiliki latarbelakang dan keilmuan yang berbeda. Jika dibandingkan dengan yang sebelumnya pansel berasal dari kalangan hukum sebagai praktisi maupun akademisi. Komposisi sekarang ini akan memberikan peluang bagi pemimpin KPK yang beragam latarbelakang untuk menghadapi berbagai tantangan memberantas korupsi yang akan datang. Hal ini diharapkan tidak ada kepentingan-kepentingan tertentu didalamnya dan benar-benar akan membrantas korupsi dengan benar.

Untuk menjaga keseimbangan tersebut Jokowi berusaha tidak memilih pansel gabungan antara yang memihak dan bersebrangan dengan KPK, hal ini dipastikan selama pansel bekerja akan selalu dipenuhi pro-kontra, hal seperti ini yang membuat pansel susah bekerja secara optimal untuk menemukan seseorang yang tepat untuk memimpin KPK selama periode kali ini.

Jokowi berupaya dengan teliti dalam mengisi lembaga tersebut yang memang sudah lama menjadi incaran banyak kepentingan-kepentingan tertentu. Apabila pansel diisi oleh tokoh yang menciptakan pro-kontra hal ini akan

memicu terpecahnya dukungan partai politik. Hal ini yang membuat Jokowi mengisi nama-nama yang jauh dari pro-kontra untuk menghindari adanya perpecahan dukungan terhadap hasil keputusan pansel.

Sembilan srikandi salah satu sebutan untuk panitia seleksi calon pemimpin KPK. Sembilan srikandi ini memiliki suatu kekuatan dimana diantara mereka tidak ada yang berasal dari lembaga hukum yang mempunyai hubungan dengan KPK. Berbeda dengan pansel yang sebelumnya mereka berasal dari kepolisian dan kejaksaan karena itu dalam proses seleksi terdapat kepentingan-kepentingan antara sesama anggota pansel hal ini yang menjadi terjadinya perbedaan cara pandang dalam memutuskan calon.

Suatu media massa memilih unsur nilai kelayakan didalamnya, unsur kejelasan (*claritary*) tentang kejadian, unsur kejutan (*suprice*) unsur kedekatannya (*proximity*) secara georgafis, ada unsur dampak (*Impact*) dan konflik persoalannya. Media merupakan sarana bagaimana pesan di sebar dari komunikator ke penerima (khalayak). Disini media sebagai saluran tempat dimana transaksi pesan dari semua pihak yang terlibat dalam berita. media merupakan sarana netral, media tidak berperan dalam membentuk realitas. Akan tetapi pandangan ini ditentang oleh kontruksionis menurutnya, media dapat dilihat sebaliknya.

Media massa juga menjadi sebuah tempat pertarungan ideologi, Antonio Gramsci (dalam Sobur, 2002) melihat media sebagai ruang berbagi ideologi dipresentasikan. disisi lain media bisa menjadi salah satu sarana penyebar ideologi penguasa, alat legitimasi dan kontrol atas wacana publik. setiap pemberitaan harus memiliki gagasan sendiri terhadap peristiwa dalam laporan pemberitaannya. Media masa juga harus memiliki interaksi simbolik, yang menunjukkan kebenaran akan cara pandang terhadap suatu isu.

Dalam penelitian yang dilakukan Triyono (2012) ada 5 faktor yang mempengaruhi sebuah proses produksi berita, yaitu individual. Faktor tersebut adalah faktor dimana media sangat berperan penting bagaimana dia akan

mengkontruksi sebuah realitas yang dilihatnya dilapangan. Faktor rutinitas media dimana setiap media massa memiliki eraturan dan kebijakan untuk pengolahan suatu berita yang menjadi ciri khusus pada media tersebut. Faktor organisasi media karakteristik tersebut memiliki beberapa komponen kelembagaan organisasi, sampai sistem tersebut diterapkan. Faktor ekstra media, ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan luar media yang mempengaruhi proses produksi berita. dan faktor ideologi dimana kerangka berfikir ada didalam individu masing-masing dalam melihat realita dan bagaimana individu menyikapinya.

Berita tentang TIM pansel srikandi dalam pemilihan ketua KPK dipublikasikan oleh semua media yang ada di indonesia. Berita ini sangat penting karena KPK adalah salah satu lembaga pemerintah yang seharusnya memberantas korupsi yang ada di indonesia akan tetatpi lebaga yang seharusnya bersih dari korupsi ternyata juga terlibat korupsi.

Dari sinilah peneliti ingin mencari tahu bagaimana dua surat kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos membingkai berita tim pansel calon pemimpin KPK. Peneliti memilih berita tersebut karena menurut peneliti berita tersebut sangat menarik perhatian masyarakat dan peneliti memilih dua surat kabar tersebut karena dua surat kabar tersebut salah satu surat kabar lokal yang memili tingkat pembaca yang lumayan banyak.

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1 Komunikasi Massa

Para ahli berpendapat bahwa komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa. Jelasnya merupakan singkatan dari *komunikasi media massa* akan tetapi hal ini berbeda dengan pendapat ahli psikologi sosial yang menyatakan bahwa komunikasi massa tidak selalu dengan menggunakan media massa. Maka dari itu para ahli komunikasi membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi dengan menggunakan media massa seperti surat kabar, majalah, radio, televisi ataupun film.

Berdasarkan pengertian komunikasi massa yang telah dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah suatu komunikasi yang menggunakan media massa dalam proses penyampaian pesan kepada khalayak yang bersifat heterogen dan anonim. Efendy (1995) dibutuhkan beberapa ciri khusus agar karakteristik komunikasi massa semakain jelas antara lain komunikasi massa bersifat satu arah, komunikator pada komunikasi massa melembaga, pesan pada komunikasi massa bersifat umum, media komunikasi massa menimbulkan keserempakan, komunikasi massa bersifat heterogen.

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga yaitu suatu institusi atau organisasi, maka dari itu komunikasinya melembaga atau *institutionalized communicator* atau *organized communicator*. Sebagai konsekuensi dari sifat komunikator yang melembaga itu peranannya dalam proses komunikasi ditunjang oleh orang lain. Berdasarkan kenyataan tersebut komunikator pada komunikasi massa dinamakan *komunikator kolektif* karena tersebarunya pesan komunikasi massa merupakan hasil kerja sama sejumlah kerabat kerja, karena sifatnya yang kolektif maka komunikator yang terdiri atas sejumlah kerabat kerja itu mutlak harus mempunyai ketrampilan.

Berbeda dengan komunikasi antarpersonal yang dimana berlangsung dua arah ini berarti komunikasi massa berlangsung satu arah tidak terdapat arus balik dari komunikator kepada komunikan. Dengan kata lain wartawan sebagai komunikator tidak mengetahui bagaimana tanggapan para pembaca terhadap pesan atau berita yang di siarkan. Yang dimaksud dengan tidak mengetahui dalam keterangan diatas adalah tidak mengetahui proses komunikasi itu berlangsung.

1.2.2.Konstruksi media massa dalam berita

Berita adalah suatu laporan yang paling cepat mengenai fakta atau opini yang mengandung ketertarikan minat atau penting bahkan keduanya bagi para sejumlah khalayak(Mitchel V. Charn dalam Effendy, 2008). Sebelum sebuah berita dipublikasikan di media massa, wartawan akan melihat unsur-unsur pertimbangan

dalam jurnalistik agar suatu peristiwa dianggap layak dikemas menjadi sebuah berita.

Aktual, penting, dan menarik hal itu yang menjadikan sebuah berita menjadi layak untuk disajikan kepada khalayak. *Pertama*, aktual suatu peristiwa yang baru saja terjadi atau sedang terjadi dalam hal ini aktualitas waktu dan masalah. Kedua, penting dalam hal ini kata penting memiliki dua pengertian suatu fakta dan pendapat yang harus diketahui. Ketiga, menarik merupakan apa saja dan siapa saja yang memiliki nilai menarik yang menimbulkan suatu rasa ingin tahu seseorang. Ketertarikan tersebut bukan karena peristiwa baru terjadi dan penting, melainkan suatu yang tidak seperti biasanya (Yosef, 2009).

Positivis memandang bahwa media dilihat sebagai saluran. Media adalah bagaimana pesan disebar luaskan melalui komunikator ke Khalayak, disini media murni sebagai tempat bagaimana transaksi pesan dari semua pihak yang terlibat dalam suatu berita. Dilihat dari media sebagai sarana yang netral, disini media tidak berperan dalam membentuk realitas. Akan tetapi pandangan tersebut telah ditentang oleh konstruksionis. Merurutnya, media dilihat sebaliknya.

Informasi atau berita yang media massa sampaikan tidak hanya menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, tetapi ada juga pengaruh dari konstruksi suatu media massa tersebut. Hal ini yang menyebabkan adanya perbedaan pemberitaan di tiap media massa. Gaio dkk () menjelaskan bahwa mengkonstruksi berita dalam media memiliki ideologi dan kewenangan yang berbeda sehingga meskipun memuat suatu isu yang sama akan tetapi memiliki pandangan berbeda tergantung pada media masing-masing. Meskipun hak dalam penyampaian suatu isu harus disadari bahwa media harus memberikan informasi secara jelas dan informatif kepada khalayak agar dapat dipahami dengan baik oleh khalayak dalam membaca berita.

Berita yang baik harus menggunakan rumus 5W + 1H (*what, who, when, where, why and how*), agar berita tersebut lebih lengkap dan akurat supaya khalayak mudah memahami isi berita tersebut (Effendy, 2008). Berita juga harus

memiliki nilai kejujuran dan kesederhanaan dan memperhatikan bagaimana dampak keamanan di masyarakat.

Surat Kabar sebagai media massa dalam orde baru yang memiliki misi menyebarluaskan pesan pembangunan dan alat mencerdaskan rakyat Indonesia. Ada empat fungsi media massa yakni, informasi, edukasi, hiburan dan persuafif. Akan tetapi fungsi yang paling menonjol dalam surat kabar ialah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar yang ingin mengetahui akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitar.

1.2.3. Analisis framing

Framing, pertama kali dilontarkan oleh Batterson pada tahun 1995 (Sudibyo dalam Sobur, 2001), dalam kutipan Ardianto (2010). Pada awalnya frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan politik, wacana dan kebijakan serta menyediakan kategori standar untuk mengapresiasi realitas.

Analisis framing merupakan salah satu model analisis dalam komunikasi yang dapat mengungkap rahasia dibalik sebuah perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan suatu fakta. Dalam komunikasi, framing digunakan untuk membedah ideologi media untuk mengkonstruksi fakta. Analisis framing juga merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas. Pembingkai ini merupakan proses konstruksi yang merupakan realitas yang dimaknai dan dikonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Media menggunakan framing untuk memberikan penekanan tertentu pada aspek kepentingan media. Hal ini yang mengakibatkan hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting dan lebih mengena dalam pikiran khalayak (Kriyantono, 2006).

Ada dua jenis analisis framing yang dikenal sebagai framing yang berbasis kesetaraan dan penekanan. Hal itu merujuk pada cara penyampaian pesan yang disajikan kepada konsumen. Ketika bahan informasi yang sama ditampilkan dengan cara yang berbeda, maka akan didapatkan tanggapan yang berbeda secara

spesifik yang tergantung dalam pengemasan informasi tersebut. Framing telah menjadi istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan efek media, yang menyimpang dari sudut asli, menurut paper dan penerimaan terkait (Tagaruma Mar,2016).

Analisis framing merupakan versi terbaru dari analisis wacana, khusus untuk menganalisis teks media. Awalnya frame dimaknai sebagai struktur konseptual yang mengorganisir padangan politik, kebijakan, dan wacana. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah ideologi media pada saat mengkonstruksi fakta. Analisis framing mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta dalam berita agar berita tersebut lebih bermakna, menarik, berarti dan mampu meninggalkan kesan pada konsumen.

Framing media dapat menimbulkan efek tertentu yang berupa terjadinya mobilisasi massa dan menggiring khalyak pada ingatan tertentu. Walaupun terlihat sederhana, kedua efek tersebut menimbulkan suatu gerakan sosial yang besar dan dapat menimbulkan suatu gejolak dikalangan khalayak. Maka dari itu media berita memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi dan memiliki kekuatan yang sama-sama hebat dalam mempengaruhi opini publik tentang topik yang kontroversional (Bowen, 2015).

Dalam rangka pembentukan opini publik, umumnya media melakukan tiga hal dalam prosuksinya, pertama, menggunakan simbol politik atau bahasa. kedua, melaksanakan strategi pengemasan pesan. Ketiga, melakukan agenda media, adalah memilih dan memilih mana yang dimuat dan mana yang tidak dimuat, disesuaikan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh media (hamad dalam sutarso, 2004).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode (Denzim dan Lincoln dalam Moelong, 2007). penelitian ini bersifat

deskriptif kualitatif, dengan menganalisis secara mendalam terhadap suatu objek yang akan diteliti, data yang telah terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka, jika terdapat angka hanya bersifat sebagai penunjang.

Dalam proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang berupa kliping teks berita melalui sumber data yang telah diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data utama yang telah diperoleh secara langsung dari sumber sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu berupa dokumen pemberitaan tim panitia seleksi calon pemimpin KPK yang dimuat dalam surat kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos pada periode Mei-Juni 2015, kemudian jenis data yang digunakan merupakan teks berita mengenai masalah tersebut.

Data sekunder dapat diperoleh dengan berbagai sumber seperti, buku, internet, jurnal artikel dan lain lain untuk mendai acuan. Teknik validitas datanya menggunakan triangulasi, dimana sebuah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan suatu data. Jenis triangulasi data merujuk kepada upaya peneliti untuk mencari sumber yang lebih bervariasi untuk memperoleh data berkenaan dengan masalah yang sama (Moleong, 2007)

Teknik analisis data yang dilakukan dalam mengkaji permasalahan tersebut akan menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* adalah suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan dalam menyeleksi isu dan menulis suatu berita. cara pandang tersebut yang pada akhirnya akan menentukan fakta apa yang diambil, bagian yang ditonjolkan dan dihilangkan serta akan dibawa kemana berita tersebut(Sobur, 2006)

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilakukan dalam periode tertentu. Data dalam penelitian ini menggunakan pembingkai yang merujuk pada model Zhondang

Pan dan Gerald M.Kosicki dengan bentuk perangkat sintaksis, skrip, tematik dan terotis.

Tabel 1. Perangkat *Framing* Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki

no	Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit yang Diamati
1	Sintaksis	Skema Berita	1). Headline (berita yang dijadikan topik utama oleh media) 2). Lead (Paragraf pembuka pada berita yang mengandung kepentingan lebih tinggi) 3). Latar Informasi 4). Kutipaan 5). Sumber 6). Pernyataan 7). Penutup
2	Skrip	Kelengkapan berita	5W + 1H
3	Tematik	1). Detail 2). Koherensi 3). Bentuk kalimat 4). Kata ganti	Paragraf, Prososisi, kalimat, hubungan antar klimat
4	Retoris	1). Leksikon 2). Grafis 3). Metafora	Kata idom, gambar/foto, grafik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Dapat kita lihat pada tabel 4.1 dan 4.2 perbandingan jumlah antara pemberberitaan mengenai tim panitia seleksi calon pemimpin KPK pada surat kabar Jawa Pos dan Suara Merdeka. Apabila diamati dari sisi jumlah dan

intensitas pemberitaan yang diterbitkan maka surat kabar Suara Merdeka memiliki ketertarikan lebih tinggi dari surat kabar Jawa Pos untuk memberitakan Tim Pansel Calon Pemimpin KPK. Tercatat ada 9 berita langsung mengenai Tim Pansel Calon Pemimpin KPK diterbitkan surat kabar Suara Merdeka dan hanya 6 berita langsung diterbitkan oleh Jawa Pos. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa surat kabar Suara Merdeka memiliki ketertarikan tersendiri terhadap berita tim pansel calon pemimpin KPK dan menganggap berita tersebut layak dan penting untuk di ketahui oleh khalayak. Selain melalui berita Suara Merdeka juga menggunakan penonjolan melalui beberapa Foto yang dapat memperkuat argument surat kabar Suara Merdeka. Sedangkan surat kabar Jawa Pos hanya beberapa foto saja.

Surat Kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos memberitakan berita tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK serta berita lainnya yang terkait lainnya. sepanjang bulan Mei-Juni berita tim pansel calon pemimpin KPK banyak menghiasi disurat kabar tersebut, bahkan beberapa hari menjadi berita utama dan diletakan pada halaman pertama beserta foto pada masing-masing surat kabar. Cara tersebut umumnya menggunakan konsep penulisan piramida terbalik dimana pesan-pesan penting disajikan diawal berita, tujuannya untuk memudahkan khalayak mengetahui isi yang penting dari yang diberitakan secara tepat dan cepat. Dengan demikian khalayak dapat mengambil kesimpulan dari awal membaca berita tersebut.

Tabel 2. Daftar berita surat kabar Suara Merdeka (Edisi Mei-Juni 2015)

NO	TANGGAL	JUDUL BERITA SURAT KABAR SUARA MERDEKA
1	22 MEI 2015	Ekonomi Pimpin Pansel KPK
2	22 MEI 2015	Ditelepon Jokowi saat Terserang DBD
3	23 MEI 2015	Pansel Usul Imunitas KPK
4	26 MEI 2015	Independen, Pansel Antiintervensi
5	26 MEI 2015	Srikandi Pansel KPK

6	27 MEI 2015	Umur Capim KPK minimal 40 Tahun
7	30 MEI 2015	Tokoh Potensial Didorong Mendaftar
8	1 JUNI 2015	Pendaftar Capim KPK Dikhawatirkan Minim
9	6 JUNI 2015	Pansel KPK Dekati 25 Nama Potensial
10	9 JUNI 2015	Perempuan di Jagat Pemberantasan Korupsi
11	16 JUNI 2015	Pansel KPK Tertutup, Komisi III Curiga
12	17 JUNI 1015	Kejagung Sodorkan Lima Nama
13	18 JUNI 2015	Pansel Perlu Cermati Kolega Calon pimpinan
14	21 JUNI 2015	Seleksi Capim KPK Minim Pendaftar Perempuan
15	22 JUNI 2015	KPK Bukan untuk Jahat-jahatan
16	24 JUNI 2015	Kejaksanaan Ajukan Lima Calon, Polri Enam
17	24 JUNI 2015	Pansel Tak Perdulikan “Baju” Pendaftar
18	25 JUNI 2015	Zainal Petir Mendaftar Capim KPK
19	27 JUNI 2015	Pendaftar 500 Orang, Mayoritas Pengacara

Tabel 3. Daftar berita surat kabar Jawa Pos (Edisi Mei-Juni 2015)

NO	TANGGAL	JUDUL BERITA SURAT KABAR JAWA POS
1	22 MEI 2015	Awal Cantik KPK Lebih Baik
2	23 MEI 2015	Jaring Komisioner berkualitas CEO
3	24 MEI 2015	9 Menguak Takdir
4	3 JUNI 2015	Perempuan pantas Menjadi pansel KPK
5	10 JUNI 2015	Dari 20 Pendaftar, 1 Perempuan
6	16 JUNI 2015	99 Pelamar Berebut Kursi KPK

Tabel 4. Hasil frame berita Suara Merdeka

NO	ELEMENT	HASIL ANALISIS BERITA SURAT KABAR SUARA MERDEKA
1	STRUKTUR SINTAKNIS	Dengan memperhatikan format penulisan judul dan lead berita, suara merdeka menggambarkan isi berita yang ingin disampaikan kepada khalayak secara lugas dan tegas.
2	STRUKTUR SKRIP	Penulisan berita di Suara Merdeka sesuai dengan 5W+1H dengan menonjolkan makna dari berita Tim Pansel Calon Pemimpin KPK
3	STRUKTUR TEMATIK	Tema di perkuat dengan headline dan lead berita. Suara Merdeka lebih banyak membahas tentang pendaftar dan latarbelakang calon pemimpin KPK
4	STRUKTUR RETORIS	Suara Merdeka menekankan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayak melalui foto yang ditampilkan untuk mendukung isi dan argumen berita tersebut.

Tabel 5. Hasil frame berita Jawa Pos

NO	ELEMENT	HASIL ANALISIS BERITA SURAT KABAR JAWA POS
1	STRUKTUR SINTAKSIS	Dengan memperhatikan judul dan lead berita, Jawa Pos langsung menekankan makna isi berita tersebut dengan penekanan judul berita. Berita yang dimuat menggunakan judul yang menunjukkan bahwa pendaftar calon pimpinan KPK adalah perempuan dan diantaranya masuk dalam opini.
2	STRUKTUR SKRIP	Jawa Pos menuliskan berita tersebut sesuai dengan ketentuan 5W+1H dengan menonjolkan makna dari judul tersebut.
3	STRUKTUR TEMATIK	Tema diperkuat dengan headline dan lead berita, Jawa pos lebih membahas banyaknya pelamar calon pemimpin KPK dan perempuan sebagai salah satunya
4	STRUKTUR RETORIS	Jawa Pos hanya menekankan isi berita melalui judulnya saja, karena Jawa Pos tidak menampilkan gambar atau foto untuk menekankan isi berita tersebut.

3.2 Pembahasan

Pada tabel 4.1 dan 4.2 dapat diketahui bahwa dua surat kabar tersebut memang terlihat berbeda karena segmen khalayak yang di tuju berbeda. Suara merdeka lebih intens dalam memeberitakan Tim Pansel Calon Pemimpin KPK daripada Jawa Pos.

Dilihat dari struktur sintaksis, kedua surat kabar pada edisi Mei-Juni 2015 mengangkat berita tentang tim panitia seleksi KPK. Dalam penelitian Narayana dan Kapur (2011) media bermain sangat signifikan pada peran membangun citra umat islam di India. Terdapat perbedaan yang sangat signifikan dalam pemingkaian berita muslim di berbagai sirat kabar yang berbaha inggris. Tidak seperti rekan pers komunalnya yang dimana pers Inggris berbingkai dan menepis kerusuhan komunal Gujarat yang banyak diminati, sedangkan Muslim lebih membingkai elemen komunal dalam kerusuhan selama masa studi. Hal ini yang membuat cerita mengikuti pola konvensional yang sedikit membantu dalam memahami komunitas Muslim.

Namun dalam penelitian ini Dilihat dari struktur sintaksis, berita dalam surat kabar Suara Merdeka edisi Mei-Juni 2015 mengangkat tentang siapa saja yang menjadi panitia seleksi calon pemimpin KPK dan siapa saja yang mendaftar sebagai calon pemimpin KPK termasuk latarbelakang panitia dan calon pendaftar pemimpin KPK. Dalam hal ini, wartawan mengkontruksi berita tersebut di lapangan, dengan cara mencari informasi terhadap sumber-sumber yang terpercaya atau akurat untuk dijadikan objektivitas sebagai tim panitia seleksi calon pemimpin KPK dan pendaftar calon pemimpin KPK. Lalu, wartawan menginternalisasikan sebagai peristiwa tersebut yang dilihatnya sehingga menjadi beberapa berita utama.

Berdasarkan sembilan elemen jurnalistik, surat kabar Suara Merdeka memilih menuliskan berita utamanya dilihat dari sudut pandang yang berbeda dengan Jawa Pos, yaitu mengenai latar belakang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK dan

pendaftar calon pemimpin KPK. Hal ini dianggap penting oleh surat kabar Suara Merdeka dan juga dianggap menarik oleh pembacanya. Dan unsur tersebut termasuk dalam sembilan elemen jurnalistik. Sedangkan pada surat kabar Jawa Pos edisi Mei-Juni 2015 hanya mengangkat tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK, dalam hal ini wartawan Jawa Pos mengkontruksi berita tersebut dengan cara mencari informasi yang hanya dari sumber tertentu tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK saja. Lalu wartawan menginternalisasikan dengan menyajikan berita tersebut tidak untuk berita utama.

Dilihat dalam struktur skrip, berita – berita yang menjadi laporan utama dalam kedua surat kabar cenderung menonjolkan unsur-unsur yang terdapat pada struktur skrip. Pada studi yang dilakukan oleh Winiharti dan da Silvia (2011) analisis yang dilakukan pada judul berita utama (*headline*) dari tiga surat kabar yang memberitakan kasus Bank Century. Penelitian ini menghasilkan kesan dan pesan berita dapat dilihat melalui berita utama. Dalam menghasilkan berbagai kesan tersebut, pemilihan kata untuk memainkan peran sangat penting. Maka dari itu, pemilihan kata tidak boleh menggunakan sembarang kata untuk digunakan sebagai judul berita utama. Berbagai aspek pilihan kata harus dipertimbangkan dahulu oleh redaksi surat kabar bagaimana kebijakannya sebelum berita utama itu diterbitkan.

Dalam penelitian ini beberapa berita yang menjadi laporan utama di surat kabar Suara Merdeka cenderung menonjolkan unsur-unsur 5W+1H. Dalam laporan utamanya, Suara Merdeka berusaha untuk mengkontruksi dengan cara mengiring opini dengan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan panitia seleksi dan calon pemimpin KPK. Latar belakang tentang siapa saja yang mendaftar calon pemimpin KPK juga dicantumkan informasi tersebut dianggap sebagai salah satu informasi penting karena akan sangat memberikan keterbukaan terhadap masyarakat umum siapa yang akan menjadi calon pemimpin KPK. Sedangkan surat kabar Jawa Pos berita yang disajikan kurang menonjolkan 5W+1H. Dalam laporan utamanya hanya mengkontruksikan tentang tim panitia

seleksi calon pemimpin KPK. Jawa Pos hanya memberikan sedikit tentang siapa yang mendaftar sebagai calon pemimpin KPK.

Dilihat dari struktur tematik, beragam tema yang akan muncul dalam teks berita pada kedua surat kabar terlahir dari, penjas, penegas dan detail. Media cetak sebagai bagian dari produk jurnalistik memiliki kontruksi berbeda dalam penyampaian berita. walaupun terlihat objektif, akan tetapi teks berita membawa khalayak untuk menilai cara pandang media dalam menyampaikan suatu berita(Tanya, Rembang, Koagouw 2014).

Pada penelitian ini beragam tema yang akan dimunculkan teks berita pada surat kabar Suara Merdeka dan Jawa Pos. Dimana Suara Merdeka terdapat koherensi penjas, koherensi penegas serta detail. Pertama-tama disampaikan melalui berbagai data atau informasi yang didapat dari tim panitia seleksi calon pemimpin KPK. Laporan tersebut berisi alur siapa saja yang menjadi tim panitia seleksi calon pemimpin KPK yang dipilih langsung oleh Presiden Joko Widodo. Laporan tersebut lalu mengarah pada siapa saja yang mendaftar sebagai calon pemimpin KPK. Pembentukan kontruksi realita tersirat pada wartawan dalam menuliskan informasi, dan judul headline yang menarik.

Hal ini yang menjadi seseorang tertarik untuk membaca surat kabar Suara Merdeka yang secara tidak langsung pembaca bersedia dikonstruksikan pikirannya oleh media tersebut. Sedangkan pada Jawa Pos terdapat koherensi penjas penegas saja dimana Jawa Pos menyampaikan informasi tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK saja dan dalam Jawa pos hanya memberikan sedikit informasi tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK hal ini yang membuat Jawa Pos hanya menyajikan 6 berita dalam kurun waktu dua bulan. Hal ini yang membuat seseorang yang kurang mengkonstruksikan kepada media tersebut.

Dilihat dari struktur retorik, penekanan fakta pada kedua media tersebut dengan adanya penggunaan elemen dan gaya bahasa. Adapun penggunaan pada elemen leksikon dan gaya bahasa datang dari berbagai pemilihan kata yang berkarakter kata majemuk. Dalam penelitian Damayanti(2011) mengemukakan

masing-masing media memiliki frame tersendiri dalam mendeskripsikan suatu berita yang mungkin mempengaruhi masyarakat untuk memahami sebagai cara mereka membingkai dirinya.

Dalam penelitian kali ini surat kabar Suara Merdeka melakukan pembingkai melalui gambar. Suara Merdeka memberikan foto orang-orang yang menjadi tim panitia seleksi calon pemimpin KPK. Foto dan berita tersebut diletakan pada halaman pertama surat kabar. Berbeda dengan surat kabar Jawa Pos yang menggunakan foto dua orang yang menjadi tim panitia seleksi calon pemimpin KPK yaitu ketua dan wakil saja dan itu hanya untuk pelengkap saja.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari hasil analisis *framing* dalam berita tim panitia seleksi calon pemimpin KPK, penulis menemukan bahwa berita yang dimuat pada kedua surat kabar(Suara Merdeka dan Jawa Pos) memiliki perbedaan hal ini yang melatar belakangi suatu ideologi masing-masing surat kabar.

Suara Merdeka melihat bahwa berita tim panitia seleksi calon pemimpin KPK merupakan suatu informasi yang sangat penting, karena sekarang ini banyak sekali orang-orang yang tersangkut dalam kasus korupsi. Suara Merdeka ingin memberikan informasi sedetail mungkin siapa saja yang menjadi panitia seleksi calon pemimpin KPK, siapa saja yang mendaftar sebagai calon pemimpin KPK beserta latar belakang dari orang tersebut.. Dan Suara Merdeka ingin memberikan suatu informasi bahwa semua pendaftar calon pemimpin KPK tidak ada yang berkepentingan khusus. Dilihat dari kuantitas, jumlah berita yang diturunkan oleh Surat kabar Suara Merdeka ada 19 berita disini juga dapat disimpulkan bahwa suara merdeka ingin memberikan informasi yang secara luas dan terbuka kepada khalayak tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK.

Jawa Pos hanya ingin sedikit memberikan suatu informasi tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK. Dalam memberitakan berita tersebut Jawa Pos membingkai suatu informasi dengan padat akan tetapi tidak luas dimana Jawa Pos hanya memberikan informasi tentang siapa yang menjadi panitia seleksi

calon pemimpin KPK dan hanya mengupas sedikit tentang pendaftar calon pemimpin KPK. Dilihat dari kuantitas, jumlah berita yang diturunkan oleh Jawa Pos hanya ada 6 berita saja. Dapat disimpulkan bahwa Jawa Pos kurang mengapresiasi informasi tentang tim panitia seleksi calon pemimpin KPK dalam mencari pemimpin KPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E., & Komala, L. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: SimbiosisRekatama
- Ardianto, E., dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekata
- Bowen, S. (2015). *A Framing Analysis of Media Coverage of the Rodney King Incident and Ferguson, missouri, Conflicts*.
- Damayandi, I. 2001. *Wajah Soeharto Dalam Infotainment (Analisis Framing Tabloid Cek&Ricek Dalam Pemberitaan Soeharto)*. Jurnal komunitas, III(1).
- Eckler Petya, Kalyango Yusuf. 2012. *Cross- national content analysis of the coverage of the 2008 Rusia-georgia conflict*.
- Eriyanto. 2002. *Konstruksi, Ideologi, Politik Media dan Analisis framing*. Yogyakarta. LkiS
- Eriyanto. 2008. *Analisis Framing*. Yogyakarta: PT.LkisPelangiAksara
- Hickerson, et.al. 2011. *Revisiting Abu Ghraib: Journalists' Sourcing and Framing Patterns*.
- Houston Brian J., et.al. 2012. *Disaster News: Framing and frame Changing in Coverage of Major U.S. Natural Disasters, 2000-2010*.
- Kapur Priti, Narayana Usharani. 2011. *India Media Framing of the Image of Muslims: An Analysis of News Coverage of muslims in English Newspapers of India*.
- Kriyantono, R. 2011. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Lukyanova, Galina V. 2015. *Framing Russian Orthodox Church: How Russian State-owned Media Covered the Church/Religion*. St. Petersburg State University, Rusia.

- Moleong, J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Rosdakarya
- Sobur, A. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.*: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Jawa Pos.2015, 10 Juni. *Dari 20 Pendaftar, 1 Perempuan*. Jawa Pos
- Tim Jawa Pos.2015, 16 Juni. *99 pelamar Berebut Kursi KPK*. Jawa Pos
- Tim Jawa Pos.2015, 22 Mei. *Awal cantik KPK Lebih Baik*. Jawa Pos
- Tim Jawa Pos.2015, 23 Mei. *Jaring Komisioner berkualitas CEO*. Jawa Pos
- Tim Jawa Pos.2015, 24 Mei. *9 Menguk Takdir*. Jawa Pos
- Tim Jawa Pos.2015, 3 Juni. *Perempuan Pantas Menjadi pansel KPK*. Jawa Pos
- Tim Suara Merdeka 2015, 26 Mei. *Srikandi Pansel KPK*. .Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 1 Juni. *Pendaftar Capin KPK Dikhawatirkan Minim*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 16 Juni. *Pansel KPK Tertutup, Komisi III curiga*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 17 Juni. *Kejagung sodorkan Lima Nama*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 18 Juni. *Pansel Perlu Cermati kolega Calon Pimpinan*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 21 Juni. *Seleksi Capin KPK Minim Pendaftar Perempuan*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 22 Juni. *KPK bukan untuk Jahat jahatan*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 22 Mei. *Ditelepon Jokowi saat terserang DBD*. Suara Merdeka.
- Tim Suara Merdeka. 2015, 22 Mei. *Ekonom Pimpin Pansel KPK*. Suara merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 23 Mei. *Pansel usul Imunitas KPK*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 24 Juni. *Kejaksaan ajukan Lima calon Polri Enam*.Suara Merdeka

- Tim Suara Merdeka. 2015, 24 Juni. *Pansel Tak Perdulikan "Baju" Pendaftar*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 25 Juni. *Zainal Petir mendaftar capin KPK*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 26 Mei. *Independen, Pansel Antiintervensi*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 27 Juni. *Pendaftar 500 Orang, Mayoritas Pengacara*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 27 Mei. *Umur Capin KPK minimal 40 Tahun*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 30 Mei. *Tokoh Potensial Didorong Mendaftar*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 6 Juni. *Pansel KPK Dekati 25 Nama Potensial*.Suara Merdeka
- Tim Suara Merdeka. 2015, 9 Juni. *Perempuan dijagat Pemberantasan Korupsi*.Suara Merdeka
- Triyono, A. 2010. *Citra Partai Politik Dalam Framing Media*. KomuniTi, 4(1).
- Winiharti,M.,&daSilva,A.M.2011.*Analisis Diksi Pada Judul Berita Utama Surat Kabar Yang Memberitakan Rapat Pansus DPRD RI Untuk Kasus Bank Century*. Jurnal PenelitianHumaniora,12(1)19-31.